

# KAJIAN TENTANG PENGEMBANGAN SIDIK JARI LATENT DENGAN MENGGUNAKAN CYANOACRILATE SECARA SEDERHANA

Oleh : KBP Drs Tedjo Soelarso, MM<sup>1</sup>

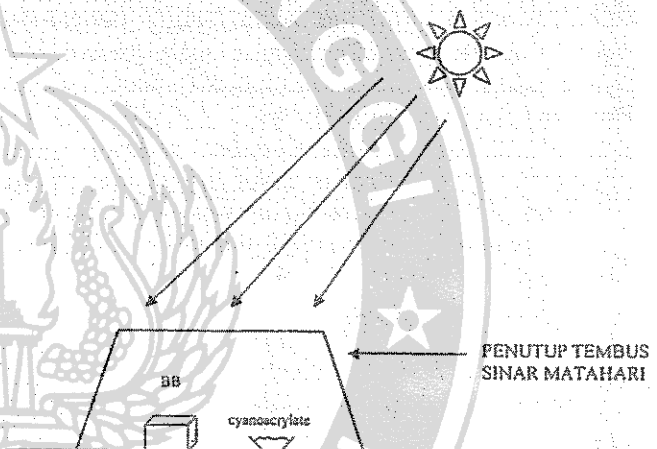
## I. PENDAHULUAN

- a. Dalam rangka penyienggaraan fungsi Identifikasi bagi pelaksanaan tugas Polri guna mendukung proses penyidikan, saat ini Pusident telah memiliki peralatan Identifikasi yang cukup memadai khususnya dalam rangka pengolahan TKP.
- b. Salah satu peralatan yang dimiliki Pusident saat ini adalah Cyanosave dan Fuming Box yang menggunakan bahan Cyanoacrilate dan digunakan untuk pengembangan/ pencarian sidik jari latent di TKP, namun peralatan ini masih berada pada satuan kewilayahan tingkat Polda sehingga belum secara menyeluruh bisa dimiliki oleh satuan kewilayahan sampai dengan tingkat poisek. Oleh karenanya perlu dikembangkan pengetahuan tentang pengembangan / pencarian sidik jari latent di TKP secara sederhana dengan menggunakan sarana dan peralatan yang mudah didapatkan di satuan kewilayahan.

mengandung cyanoacrilate dan mudah didapatkan di wilayah

- d. Sidik jari latent yang dapat dikembangkan hasilnya sangat bagus dan tidak mudah hilang (permanen)
- e. Tata cara penggunaan cyanoacrilate

### 1. Menggunakan Sinar Matahari



## PELAKSANAAN

- a. Prinsip dasar  
Pada prinsipnya adalah bagaimana caranya agar dapatnya bahan yang mengandung Cyanoacrilate dapat menguap pada tempat, ng tertutup sehingga uap yang dihasilkan dapat rnebuat sidik jari latent terlihat.
- b. Penggunaan Cyanoacrilate  
Digunakan untuk pengembangan/pencarian sidik jari latent yang kemungkinan terdapat / tertinggal di barang-barang yang tidak meresap dan tidak kelihatan. Hal ini sangat diperlukan karena dengan pengetahuan yang sederhana ini anggota Polri / fungsi Identifikasi pada saat olah TKP apabila menemukan barang bukti di TKP yang memungkinkan adanya sidik jari laten namun tidak terlihat dapat dilakukan pengembangan / menimbulkan sidik jari laten secara sederhana dengan peralatan dan bahan-bahan yang mudah didapatkan di wilayah
- c. Bahan-bahan yang digunakan adalah Lem yang

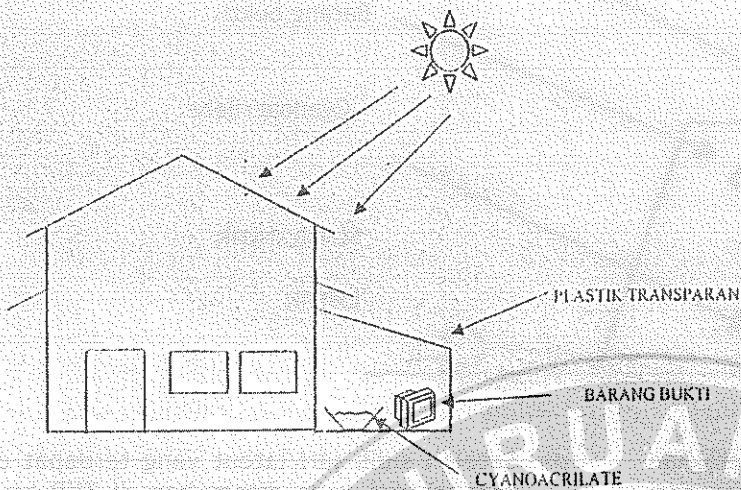
a) Barang bukti berukuran kecil

- Barang bukti kecil misalnya
- \* Selongsong peluru
- \* Cangkir
- \* dll

- letakkan dalam suatu tempat dengan penutup transparan (toples kaca, plastik, dsb.) kemudian disebetah barang bukti tersebut diletakkan bahan yang mengandung cyanoacrilate kurang lebih 10 - 15 tetes dan ditutup rapat
- kemudian letakkan dibawah sinar matahari sehingga terjadi proses penguapan terhadap cyanoacrilate dan setelah kurang lebih 30 menit sidik jari laten yang terdapat / tertinggal dibarang bukti akan terlihat

<sup>1</sup>) Penulis: Kombes Pol Drs Tedjo Soelarso, MM, Pusident Bareskrim Polri

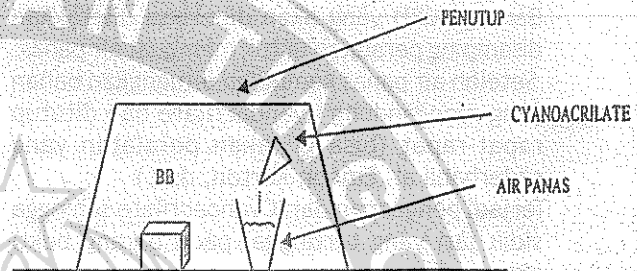
b) Barang bukti berukuran besar



- Bahan yang mengandung cyanoacrilate diletakkan didekat tempat yang diperkirakan terdapat sidik jari laten yang tertinggal.
- Letakkan mobil di halaman yang terkena sinar matahari dengan ditutup rapat.
- Kemudian akan terjadi penguapan cyanoacrilate sehingga sidik jari laten yang tertinggal akan terlihat.

2. Menggunakan air panas  
a) Tanpa pemanas listrik

- Barang bukti yang ditemukan di TKP itu berukuran besar dan banyak (misalnya: kursi, barang-barang dari besi, kaleng, plastik, alat dapur dll).
- Bahan yang mengandung cyanoacrilate diletakkan disekitar barang bukti dan banyaknya cyanoacrilate tergantung dari volume ruang penempatan barang bukti.
- Letakkan barang bukti ditempat yang terkena sinar matahari hari langsung kemudian ditutup dengan lembaran plastik transparan dan diusahakan tidak ada uap yang keluar.
- Kemudian akan terjadi proses penguapan terhadap bahan yang mengandung cyanoacrilate sehingga sidik jari laten yang tertinggal akan terlihat.

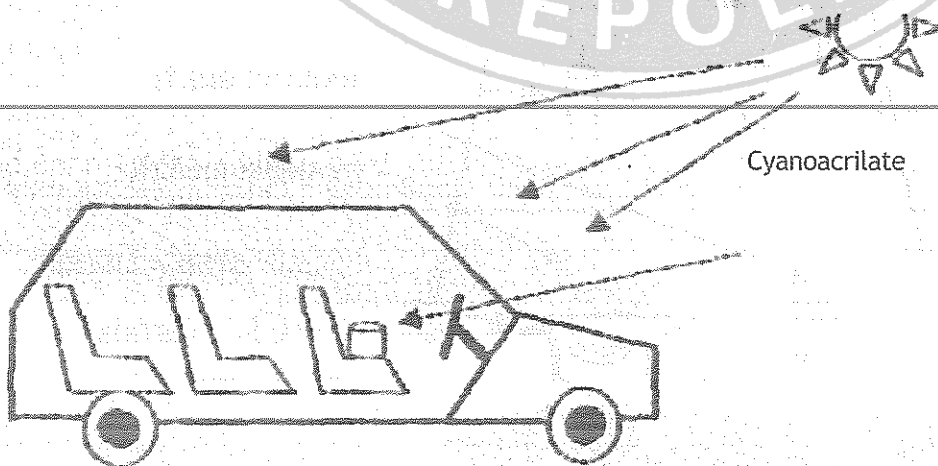


Barang bukti yang akan diperiksa diletakkan disamping tempat untuk menampung air panas.

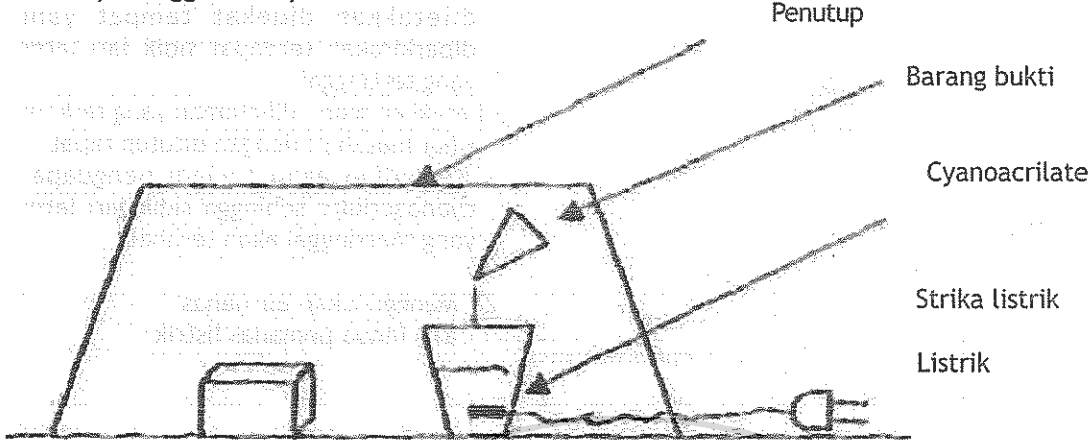
- Barang bukti yang akan diperiksa diletakkan disamping tempat untuk menampung air panas.
- Tuangkan bahan yang mengandung Cyanoacrilate kedalam tempat yang berisi air panas dan tutup rapat-rapat
- Terjadi penguapan dari Cyanoacrilate sehingga sidik jari yang tertinggal akan terlihat (hasil kurang maksimal), karena air panas semakin lama akan menjadi dingin.

c) Barang bukti berupa mobil

- Barang bukti berupa mobil yang perkiraan meninggalkan / terdapat sidik jari laten dibagian dalam mobil.



b) Menggunakan pemanas listrik



- Barang bukti yang akan diperiksa diletakkan disamping peralatan untuk membuat air panas.
  - Setelah air panas kemudian dituangkan bahan yang mengandung Cyanoacrilate dan ditutup rapat-rapat (bisa gunakan peralatan yang sederhana al. Emebr, karton, dsb.)
  - Terjadi penguapan dari Cyanoacrilate sehingga sidik jari yang tertinggal pada barang bukti akan terlihat
- d) Setelah sidik jari latent yang terdapat di barangbukti yang ditemukan di TKP bisa dikembangkan dan terlihat maka kegiatan selanjutnya kembali kepada proses pengambilan sidik jari melalui Fotografi dan serbuk sebagaimana yang biasa dilakukan dalam pengambilan sidik jari latent di TKP.

3. Menggunakan Listrik tanpa air

- Setrika, listrik yang akan digunakan diletakkan terbalik dengan alas menghadap keatas.
  - Diberikan penahan agar rata dan di atasnya diletakkan Cyanoacrilate
  - Barang bukti yang akan diperiksa diletakkan di sekeliling setrika listrik kemudian ditutup rapat (ember, kaiton dan lain-lain).
  - Akan terjadi penguapan dari Cyanoacrilate sehingga sidik jari latent yang terdapat di barang bukti akan terlihat
- e) Diharapkan setiap unit olah TKP yang mendatangi TKP melaksanakan proses pengembangan/ pencarian sidik jari latent dengan menggunakan Cyanoacrilate.

III. PENUTUP

Demikian proses pengembangan/pencarian sidik jari latent di TKP dengan menggunakan Cyanoacrilate secara sederhana dan diharapkan kepada pelaksana/ unit olah TKP di wilayah mengadakan pelatihan dan percobaan pengembangan/ pencarian sidik jari latent dengan menggunakan Cyanoacrilate secara sederhana.

